

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya terhadap penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai hasil akhir untuk menjawab rumusan masalah yang muncul dari penelitian yang berjudul “Studi Analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi Danyangmulyo Winong Pati tahun pelajaran 2022/2023” ini. Kesimpulan peneliti tersebut dinyatakan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah secara teoritis memiliki 7 peran yang dijalankan dalam menjalankan posisinya sebagai pimpinan sekolah. Peran tersebut ialah sebagai manajer, leader, supervisor, edukator, administrator, motivator, dan inovator. Kepala sekolah sebagai manajer menggunakan sistem musyawarah sehingga terjalin kedekatan dengan tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai leader gemar berinteraksi dengan semua warga sekolah agar kepemimpinannya tidak tidak semata-mata karena posisi melainkan tidak adanya kecanggungan, meskipun kepemimpinannya masih membawa sikap kurang luwes. Kepala sekolah sebagai supervisor masuk ke kelas layaknya pendidik yang mengajar untuk mengetahui perkembangan peserta didik, serta mengoreksi perangkat administratif untuk supervisi guru. Kepala sekolah sebagai edukator menyampaikan edukasinya kepada pendidik ketika musyawarah. Kepala sekolah sebagai administrator dibantu tenaga kependidikan yang telah ditentukan tugasnya untuk mengurus administrasi. Kepala sekolah sebagai motivator memberikan motivasi kepada semua warga sekolah ketika berinteraksi. Kepala sekolah sebagai inovator fokus kepada kegiatan pembelajaran diluar kelas dan kegiatan-kegiatan lain yang memberi dampak baik kepada sekolah. Analisis data penelitian menyatakan bahwa kepala sekolah MI Tarbiyatul Muhtadi telah melaksanakan semua peran tersebut sebaik mungkin meskipun ada beberapa peran yang kurang maksimal, sehingga ada pihak lain yang menyempurnakannya. Kemaksimalan dalam menjalankan peran-peran tersebut menciptakan stabilitas, integritas, loyalitas, profesionalitas,

dan lingkungan yang nyaman untuk bekerja dan belajar. Kemaksimalan peran-peran tersebut juga menjadi kunci keberhasilan kepala sekolah untuk menuntun MI Tarbiyatul Muhtadi memenuhi kualitas pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

2. Kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dengan sinergitas berbagai pihak terkait. Standar nasional pendidikan yang dipenuhi tersebut meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga kependidikan, standar pengelolaan pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Menurut analisa data, semua standarisasi yang ditetapkan pemerintah telah terpenuhi dengan baik, sehingga MI Tarbiyatul Muhtadi mendapatkan nilai akreditasi B (baik) dari BANS/M yang diperpanjang sampai tahun 2026 mendatang. Kepala sekolah mengusahakan untuk selalu ada peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun pelajaran 2022/2023 terdapat beberapa peningkatan yang signifikan seperti, dimasukkannya program Tahfidz 30 Juz kedalam mata pelajaran sebagai program unggulan, peningkatan sarana prasarana terutama infrastruktur, menambahkan pencak silat Pagar Nusa kedalam ekstrakurikuler, mencatatkan banyak pencapaian dari tingkat kecamatan, kabupaten, hingga even nasional, pembinaan peserta didik yang dilakukan jangka panjang untuk persiapan delegasi kompetisi, serta mulai dilaksanakannya kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023. Upaya-upaya pemenuhan standarisasi selalu dilakukan agar kualitas pendidikannya terjamin.
3. Faktor yang menjadi pendukung kepala sekolah mewujudkan pendidikan yang berkualitas berasal dari hubungan yang baik dengan komite, hubungan baik antar guru, dan hubungan baik kepada masyarakat. Faktor pendukung lainnya adalah lingkungan yang agamis. Adapun faktor penghambat perkembangan kualitas pendidikan berasal dari permasalahan dana yang terkadang mengalami kesulitan. Faktor lain yang berasal dari peserta didik datang dari kebiasaan bermain gadget terlalu sering dan faktor lingkungan keluarga, dimana anak ditinggal berkerja. Keduanya menimbulkan penurunan minat belajar sehingga menghambat pengembangan pendidikan.

## B. Saran

1. Keterbukaan kepala sekolah terhadap pendapat orang lain dinilai masih kurang dalam penelitian ini. Pendapat semua orang dalam musyawarah adalah sama dan harus didengarkan, karena terlalu terpaku pada pendirian dan menutup diri dari inspirasi baru hanya akan menjadi duri didalam organisasi. Inspirasi atau masukan bisa menjadi penyempurna apa yang telah direncanakan atau bisa juga menjadi bahan pembanding apabila sifatnya berlawanan agar hasil forumlah yang memilihnya. Maka dari itu kebiasaan menghargai dan terbuka pada pendapat orang lain perlu ditingkatkan lagi bagi kepala sekolah. Refleksi diri dengan mendengarkan pendapat pihak lain juga akan meningkatkan kualitas kepribadian dan berkembangnya pola pikir.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya adalah untuk bisa menguasai teori secara mendalam sebelum terjun ke lapangan. Peneliti menyadari kekurangan tersebut, sehingga terdapat beberapa poin wawancara yang esensinya masih kurang sebagai kelengkapan data. Wawasan teoritis yang baik dapat mematangkan konsep pada instrumen pengumpulan data, sehingga setiap poin pertanyaan pada wawancara, poin pengamatan, dan pemilihan dokumentasi lebih berbobot.

## C. Penutup

Sampai pada penghujung penulisan dari peneliti, tidak henti-hentinya terucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari banyak sekali kekurangan yang ada didalam skripsi ini karena kurangnya wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk memperbaiki kepenulisan atau substansi lain dalam skripsi ini, sehingga peneliti sangat menghargai apabila diberi kritik dan saran.

Terakhir, peneliti berharap skripsi yang telah disusun ini dapat berguna bagi pihak yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, dan lebih luas lagi dapat menjadi inspirasi penulisan meskipun tidak berkaitan dengan pembahasan ini.